BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Gambar 2. 1 PT Silkar National

Sumber : https://silkarnational.com

PT Silkar National didirikan pada tahun 1994 di Indonesia dan telah berkembang menjadi perusahaan terkemuka di bidang konstruksi dan pengadaan barang untuk proyek-proyek besar di sektor energi, infrastruktur, serta manufaktur. Sejak berdirinya, perusahaan ini terus mengembangkan kapasitas dan keahlian

untuk menyediakan layanan rekayasa, pengadaan, konstruksi, dan instalasi (EPCI) di sektor energi, minyak dan gas, serta proyek-proyek infrastruktur penting lainnya di Indonesia dan kawasan Asia Tenggara.

Pada awal tahun 2000-an, PT Silkar National mulai fokus pada pengembangan layanan EPCI (Engineering, Procurement, Construction, and Installation) untuk proyek-proyek besar, terutama di sektor energi dan minyak dan gas. Dengan meningkatkan investasi dalam teknologi fabrikasi dan sumber daya manusia, perusahaan ini berhasil mengerjakan proyek-proyek besar dan mendapatkan reputasi yang solid di pasar konstruksi Indonesia.

Seiring dengan ekspansi ke berbagai sektor industri, PT Silkar National juga mulai memperluas operasi mereka ke luar negeri, khususnya ke beberapa negara Asia Tenggara, untuk menangani proyek-proyek internasional. Melalui kemitraan strategis dan pengembangan fasilitas fabrikasi yang lebih besar, PT Silkar National berhasil menyelesaikan proyek-proyek besar di bidang energi, pengolahan minyak, serta infrastruktur, yang semakin memperkokoh posisinya sebagai pemain utama di industri ini.

PT Silkar National dikenal dengan komitmennya terhadap kualitas, keselamatan kerja, dan efisiensi operasional. Dalam perjalanan lebih dari dua dekade, perusahaan ini telah berhasil menyelesaikan berbagai proyek ikonik dan berkesan di Indonesia dan negara-negara sekitar. Beberapa proyek besar yang telah dilaksanakan perusahaan ini meliputi pembangunan fasilitas energi, pengolahan minyak dan gas, serta infrastruktur transportasi dan bangunan komersial.

Hingga saat ini, PT Silkar National terus berinovasi dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan pasar yang terus berubah. Fokus perusahaan kini tidak hanya pada pengembangan proyek-proyek besar, tetapi juga pada penerapan solusi yang ramah lingkungan dan berkelanjutan, seiring dengan

tuntutan global untuk mengurangi dampak lingkungan dari sektor energi dan konstruks

2.2. Visi dan Misi Perusahaan

Visi dari PT Matahari Department Store Tbk adalah “Become a leading National Construction Company and trusted in the quality with prioritize in the safety and environment", Yaitu Menjadi Perusahaan Konstruksi Nasional yang terkemuka dan terpercaya dalam hal kualitas dengan mengutamakan keselamatan dan lingkungan Dalam mewujudkan visi yang nyata, tentu terdapat misi dari perusahaan, yaitu *“Increasing growth of company in professional manner with active participation in the development of national infrastructure and facilities primarily in the construction sector* ”

2.3. Produk PT Silkar National

1) **Main Contractor**

Sebagai Kontraktor Utama atau Umum, kami adalah kontraktor yang bertanggung jawab penuh atas penyelesaian proyek sesuai dengan ketentuan dan persyaratan kontrak. Memanfaatkan dan mengelola subkontraktor atau menyewa sumber daya untuk bagian-bagian tertentu dari pekerjaan guna menyelesaikan proyek.

2) Desain Build

PT Silkar National mengintegrasikan model pengadaan pengiriman untuk proyek peningkatan modal, baik untuk konstruksi baru maupun renovasi fasilitas yang sudah ada, di mana satu entitas, yang bekerja di bawah satu kontrak, melaksanakan desain dan konstruksi proyek. Dalam sistem ini, PT Silkar National bertanggung jawab penuh sejak tahap awal desain konseptual, perencanaan teknis, pemilihan material, pengelolaan anggaran, hingga pembangunan fisik proyek di lapangan. Dengan hanya melibatkan satu entitas utama, komunikasi antara pemilik proyek dan penyedia jasa menjadi lebih

sederhana dan langsung. Hal ini berdampak pada pengambilan keputusan yang lebih cepat dan risiko miskomunikasi yang lebih kecil, dibandingkan jika dikerjakan oleh dua pihak terpisah. Layanan Design & Build sangat cocok diterapkan pada proyek-proyek yang memiliki target waktu dan efisiensi biaya yang tinggi. PT Silkar National memiliki tim perancang internal yang mampu menghasilkan desain teknis sesuai dengan standar keselamatan, estetika, dan fungsionalitas, serta memastikan desain tersebut bisa direalisasikan secara efektif di lapangan oleh tim konstruksi. Selama proses berjalan, dilakukan sinkronisasi berkala antara desainer, estimator, dan pelaksana proyek untuk menjaga agar semua pekerjaan sesuai dengan rencana anggaran biaya (RAB), jadwal, serta spesifikasi teknis yang telah disepakati.

3) Mechanical Electrical dan Telecommunication

Pada aspek **Mechanical**, PT Silkar National melayani instalasi sistem HVAC (*Heating, Ventilation, and Air Conditioning*), sistem pemipaan (plumbing) untuk air bersih dan air kotor, sistem pemadam kebakaran (*fire fighting system*), serta pemasangan perangkat mekanikal seperti pompa dan kompresor. Sistem ini sangat penting dalam memastikan sirkulasi udara, pengelolaan limbah cair, dan keselamatan bangunan berjalan optimal sesuai standar teknis dan peraturan pemerintah. Sementara pada aspek **Electrical**, perusahaan menyediakan layanan instalasi sistem kelistrikan secara menyeluruh, seperti jaringan distribusi daya utama dan cadangan, instalasi panel listrik (MDB, SDB), sistem penerangan indoor maupun outdoor, grounding system, serta pemasangan sistem proteksi petir. PT Silkar National juga mampu mengintegrasikan sistem kontrol otomatis dan *Building Management System (BMS)* guna meningkatkan efisiensi operasional bangunan secara digital dan terpusat. Dengan pengalaman menangani proyek-proyek skala besar, layanan M&E dari PT Silkar National tidak hanya difokuskan pada pembangunan baru, tetapi juga mencakup renovasi dan peningkatan sistem untuk bangunan yang telah ada.

PT Silkar National juga memiliki kompetensi dalam mendukung proyek-proyek di sektor **telekomunikasi**, khususnya dalam pembangunan infrastruktur fisik yang menjadi tulang punggung layanan jaringan di Indonesia. Kegiatan ini meliputi konstruksi menara telekomunikasi, pemasangan jaringan kabel fiber optik, pembangunan shelter perangkat transmisi, serta penyediaan fasilitas pendukung seperti sistem kelistrikan, grounding, dan proteksi petir.Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi dan pengadaan, PT Silkar National biasanya bertindak sebagai **Main Contractor** atau **EPC (Engineering, Procurement, Construction)**

untuk proyek infrastruktur jaringan yang digarap oleh penyedia layanan telekomunikasi nasional maupun mitra penyedia infrastruktur jaringan.

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

2.4. Struktur Organisasi Perusahaan

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

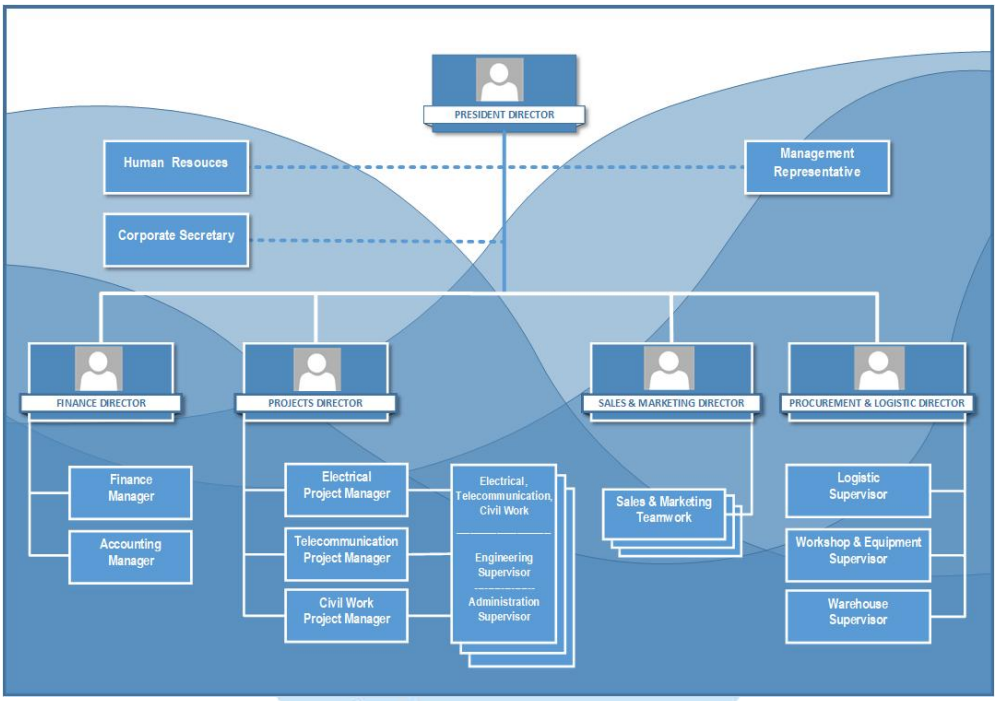

Gambar 2. 2 Strukutr Jajaran PT Silkar National

Sumber : www.silkarnational.com

2.4.1. Struktur perusahaan

Struktur organisasi PT Silkar national di desain untuk menunjang efektivitas kepemimpinan dan efisiensi operasional. Puncak struktur ditempati oleh President Director dan Dilanjutkan dengan Chief Executive Officer

President Director, yang memiliki tanggung jawab utama dalam menentukan arah strategis perusahaan serta memastikan seluruh aktivitas operasional berjalan selaras dengan visi dan misi perusahaan. **Chief Executive Officer (CEO)** yang mengoordinasikan seluruh divisi dan menjadi penghubung antara kebijakan strategis perusahaan dengan implementasi operasional di lapangan. CEO bertugas memastikan seluruh kegiatan perusahaan, baik yang bersifat teknis maupun administratif, berjalan secara sinergis dan efisien

Chief Executive Officer

1) ***Chief financial Officer***

Chief Financial Officer bertanggung jawab penuh terhadap seluruh aspek keuangan perusahaan, termasuk pengelolaan dana proyek, laporan keuangan, perpajakan, dan kepatuhan terhadap regulasi fiskal. Dalam proyek konstruksi, CFO memiliki peran strategis karena harus memastikan bahwa seluruh kebutuhan finansial proyek dapat dipenuhi tanpa melebihi anggaran. Penyusunan dan pengawasan lapraon keuangan tahunan dan bulanan menjadi tanggung jawab dari CFO dan juga memastikan anggaran tahunan perusahaan dan pengeluaran dapat diawasi dalam setiap proyek yang sedang berjalan agar tidak adanya risiko risiko finansial

2) ***Chief Operation Officer***

Chief Operation Officer bertugas mengawasi seluruh proses pelaksanaan operasional perusahaan, terutama yang berkaitan dengan aktivitas sehari-hari proyek. COO menjadi penggerak utama dalam memastikan proyek konstruksi berjalan sesuai jadwal, efisien dalam penggunaan sumber daya, serta mengikuti standar mutu. Selain Itu juga tanggung jawab dalam pengawasan logstik,supply chain, dan distribus material ke proyek menjadi tanggung jawab dan mengkoordinasikan aktivitas antar departemen operasional, serta juga memberikan laporan langsung kepada CEO mengenai progress dan masalah dilapangan

3) ***Chief Project***

Chief Project memimpin dan mengatur jalannya masing-masing proyek secara teknis dan manajerial. Ia menjadi pemimpin lapangan yang memastikan bahwa seluruh tahapan proyek, mulai dari perencanaan hingga penyelesaian, berjalan lancar dan sesuai dengan rencana kerja (work schedule) serta standar perusahaan. Selain itu Menyusun rencana kerja poryek Bersama tim dan melakukan monitoring terhadap progress

fisik merupakan tanggung jawab dan tugas juga berkoordinasi dengan tim procurement untuk memastikan material tersedia dapat tepat waktu agar tidak menghambat berjalannya proyek

4) ***Chief Sales & Marketing Officer***

Chief Sales & Marketing Officer bertugas memperluas jaringan bisnis perusahaan melalui pengelolaan relasi dengan klien dan pencarian peluang proyek baru. Dalam perusahaan konstruksi seperti PT Silkar National, peran ini sangat penting untuk menjaga kesinambungan proyek dan pendapatan jangka panjang. Selain itu juga dalam Menyusun strategi pemasaran dan jasa konstruksi perusahan serta dapat mengalisa tren pasar untuk kebutuhan klien potensial adalah tanggung jawab dan tugas chief sales dan marketing.

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

BAB III
PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1. Kedudukan dan Koordinasi